

PENINGKATAN PENGETAHUAN MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN PENGELOLAAN OBAT "DAGUSIBU" PAUD BUNNAYA ICBB BANTUL

The Knowledge Improvement Through "Dagusibu" Medical Management Health In Paud Bunnaya Iccb Bantul

Monik Krisnawati¹, Nurul Izza F², Mutiara Annisa D²

¹Dosen Prodi D-III Farmasi STIKes Madani Yogyakarta, 55792, Indonesia

²Mahasiswa Prodi D-III Farmasi STIKes Madani Yogyakarta, 55792, Indonesia

Email: monikkrisnawati5@gmail.com

ABSTRAK

Islamic Centre Bin Baz atau ICBB Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang mengelola pendidikan untuk setingkat SD, SMP dan SMA, selain itu juga mengelola pendidikan anak usia dini (PAUD) atau Kelompok Bermain (KB). Pengetahuan kesehatan khususnya pengelolaan obat yang baik belum dimiliki oleh wali santri PAUD Bunnaya ICBB. GEMA CERMAT yang memiliki kepanjangan gerakan masyarakat cerdas menggunakan obat adalah sebuah program unggulan dari kementerian kesehatan sejak tahun 2015. Tujuan dari program tersebut adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan obat secara tepat dan benar, meningkatkan kemandirian masyarakat dalam memilih, mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan memusnahkan obat secara tepat dan benar (DAGUSIBU), serta meningkatkan penggunaan obat secara rasional. Pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan cara pengelolaan obat yang baik bagi wali santri PAUD Bunnaya ICBB Kabupaten Bantul. Pendekatan kegiatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini melalui metode ceramah dan forum diskusi terarah. Teknis pelaksanaannya dilakukan dalam satu waktu yaitu pada tanggal 15 Agustus 2018. Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa wali santri yang menjadi objek penyuluhan selama ini memang belum mengetahui cara pengelolaan obat yang baik. Dalam proses kegiatan, wali santri PAUD Bunnaya ICBB Kabupaten Bantul mengikuti kegiatan dengan baik dan terlihat aktif dalam proses diskusi dan tanya jawab.

Kata Kunci : Pengelolaan Obat, Dagusibu, PAUD Bunnaya ICBB

ABSTRACT

The Bin Baz Islamic Center or ICBB Yogyakarta is an educational institution that manages education for elementary, middle and high school levels, while also managing early childhood education (PAUD) or Playgroup (KB). Health knowledge, especially good drug management, is not yet owned by PAUD Bunnaya ICBB students' parents. GEMA CERMAT which stands for the movement of intelligent people using drugs is a flagship program from the Ministry of Health since 2015. The aim of the program is to increase public understanding and awareness of the importance of using drugs correctly, increasing community independence in choosing, obtaining, using, storing and destroying drugs appropriately and correctly (Ind=DAGUSIBU), as well as increasing drug use rationally. Community service is intended to provide good knowledge and management methods for the parents of students in PAUD Bunnaya ICBB. The approaches for the activities were through lecture methods and directed discussion forums. Technical implementation is conducted at one time, namely on August 15, 2018. The activities increased knowledge of the participants in managing drugs or medicines at home. In the process of activities, the participants were very active in the discussion and question and answer process.

Keywords: Drug Management, Dagusibu, PAUD Bunnaya ICBB

PENDAHULUAN

Kesehatan menjadi sebuah hal yang sangat penting dalam semua jenjang umur masyarakat baik tua, muda maupun anak-

anak. PAUD Bunnaya Pondok Pesantren ICBB Kabupaten Bantul sebagai salah satu sekolah dengan keseluruhan jumlah siswanya relatif banyak yang hampir kesemua wali

santrinya belum paham tentang cara pengelolaan obat. Sejauh ini permasalahan penggunaan obat yang terjadi pada masyarakat saat ini diantaranya yakni: 1) Penggunaan obat OTC secara berlebihan, penyalahgunaan obat tanpa pengetahuan, dan informasi yang kurang memadai dapat memicu timbulnya masalah pada kesehatan. 2) Penggunaan obat resep tanpa pengetahuan dan informasi yang memadai dapat menyebabkan tujuan pengobatan tidak tercapai. 3) Kurangnya pemahaman masyarakat dan informasi yang memadai misal pada penggunaan antibiotik.

Masyarakat Indonesia saat ini sudah mulai terbiasa dengan penggunaan berbagai jenis obat-obatan dengan tujuan menyembuhkan penyakit, mengontrol, ataupun sebagai suplemen untuk menunjang aktifitas sehari-hari. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti perkembangan penyakit, produksi berbagai jenis obat-obatan dan suplemen serta mulai diberlakukannya jaminan kesehatan nasional yang memungkinkan masyarakat mendapatkan akses yang lebih mudah untuk mendapatkan pengobatan. Perkembangan tersebut menimbulkan berbagai dampak positif maupun negatif. Dampak positif yang dapat terlihat adalah semakin banyaknya masyarakat yang mulai peduli terhadap kesehatan dengan memeriksakan diri ke tempat-tempat pelayanan kesehatan. Sedangkan dampak negatif yang mungkin timbul dengan meningkatnya penggunaan obat di masyarakat adalah kesalahan dalam menggunakan hingga membuang limbah obat.

Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan dan informasi yang disampaikan kepada masyarakat terkait penggunaan obat yang baik dan benar. Kesalahan dalam penggunaan obat dapat menyebabkan kerugian baik bagi masyarakat maupun bagi lingkungan. Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) sebagai salah satu organisasi profesi kesehatan saat ini mulai mencanangkan

kegiatan penyuluhan kepada masyarakat terkait penggunaan obat yang baik dan benar. Kegiatan penyuluhan ini diberi nama DAGUSIBU (Dapatkan–Gunakan–Simpan–Buang). Apoteker sebagai profesi kesehatan yang *concern* terhadap pemakaian obat-obatan di masyarakat dihimbau untuk terus melakukan penyuluhan DAGUSIBU di manapun agar masyarakat paham mengenai penggunaan obat yang benar sehingga tujuan pengobatan dapat tercapai serta tidak menimbulkan kerusakan lingkungan karena pembuangan limbah obat yang salah.

Islamic Centre Bin Baz atau ICBB Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang mengelola pendidikan untuk setingkat SD, SMP dan SMA, selain itu juga mengelola pendidikan anak usia dini (PAUD) atau Kelompok Bermain (KB). PAUD ICBB diberi nama "PAUD Bunayya ICBB" dengan motto Berupaya Memberikan Pengalaman Belajar yang Mengasyikkan dan Mengoptimalkan Tarbiyah Diniyah dan Umum Sejak Dini. PAUD Bunayya ICBB beralamat di Kompleks Islamic Centre Bin Baz Jl. Wonosari KM 10, Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta.

PAUD Bunayya ICBB yang mempunyai Visi "Menjadi lembaga pendidikan usia dini yang berbasis pembentukan pribadi anak yang bermanhaj Salafus Shaleh". PAUD Bunayya ICBB telah menerima Sertifikat Akreditasi dari BAN PAUD DAN PNF Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai akreditasi B.

Pondok pesantren ini mempunyai jumlah santriwan dan santriwati yang cukup banyak. Banyaknya siswa di Madrasah Aliyah sekaligus Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz, Kabupaten Bantul seringkali menimbulkan permasalahan kesehatan tersendiri. Kajian Kesehatan merupakan kegiatan rutin yang telah dilaksanakan oleh PAUD Bunnaya ICBB untuk mengatasi berbagai permasalahan kesehatan santriwan dan santriwatinya serta untuk menambah pengetahuan kesehatan kepada wali santri.

Target dan luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada wali santri PAUD Bunnaya ICBB Kabupaten Bantul antara lain: 1) Wali santri PAUD Bunnaya ICBB memahami jenis-jenis sediaan obat, cara memperoleh dan cara menggunakan. 2) Wali santri PAUD Bunnaya ICBB memahami cara penyimpanan dan pembuangan obat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan DAGUSIBU dilakukan di Aula PAUD Bunnaya ICBB Kabupaten Bantul. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada satu periode yakni pada tanggal 15 Agustus 2018. Metode yang digunakan dalam kegiatan bakti sosial dan Penyuluhan kesehatan DAGUSIBU pada wali santri PAUD Bunnaya ICBB Kabupaten Bantul adalah dengan metode ceramah dengan alat bantu slide PPT dan *leaflet* serta forum diskusi terarah (*Focus Group Discussion*) sebagai media tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan DAGUSIBU di PAUD Bunnaya ICBB Kabupaten Bantul telah selesai dilaksanakan sesuai dengan waktu dan rencana yang ditargetkan. Kegiatan ini diikuti oleh wali santri PAUD Bunnaya ICBB Kabupaten Bantul yakni sebanyak 51 peserta. Kegiatan penyuluhan DAGUSIBU dilaksanakan kurang lebih selama 2 jam, yang terbagi menjadi 2 sesi yakni sesi pemaparan materi dan sesi diskusi. Pada sesi pemaparan materi, pemateri menyampaikan informasi mengenai cara pengelolaan obat yang baik melalui DAGUSIBU. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pemberian informasi ini yakni seluruh peserta memperoleh pengetahuan untuk mengubah perilaku dalam pengelolaan obat. Sementara itu pada sesi diskusi, pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan jika ada beberapa informasi yang belum dipahami

dengan baik selama sesi pemaparan. Di sisi lain, sesi diskusi tersebut juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan lain yang berkaitan dengan obat. Keseluruhan peserta kegiatan sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal pelaksanaan kegiatan sampai dengan berakhirnya waktu yang disediakan. Hal itu terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta, dan pemahaman peserta yang diketahui melalui beberapa pertanyaan pemateri yang diberikan ke peserta pada akhir acara.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan wali santri yang menjadi objek penyuluhan, selama ini memang belum mengetahui cara pengelolaan obat yang baik mulai dari mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat jika telah tidak terpakai. Dalam proses kegiatan, wali santri PAUD Bunnaya ICBB Kabupaten Bantul mengikuti dengan baik dan terlihat aktif dalam proses diskusi dan tanya jawab.

Saran

1. Program selanjutnya diharapkan adanya pendampingan Usaha Kesehatan Sekolah sebagai bagian dari pengelolaan obat di PAUD Bunnaya ICBB Kabupaten Bantul.
2. Pihak PAUD Bunnaya ICBB Kabupaten Bantul sebaiknya memfasilitasi promosi kesehatan khususnya terkait dengan obat-obatan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM. 2014. Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman. [online] pada website http://www.pom.go.id/files/2017/2_GN_POPA_DewasaRemaja.pdf diakses pada tanggal 7 Mei 2018.

- KemKes. 2016. Materi Promosi Gema Cermat. [online] pada website <http://farmalkes.kemkes.go.id/2016/05/materi-promosi-gema-cermat-1-logo-banner-brosur-poster-dan-stiker/#.W5Ctv7gxXIU> diakses pada tanggal 7 Mei 2018.
- Ismiyama. 2016. Perlakukan Obat Secara Istimewa [online] pada website <https://ismiyama.wordpress.com/2016/03/29/perlakukan-obat-secara-istimewa-dengan-DAGUSIBU/> diakses pada tanggal 10 Mei 2018